

Jalur Sangatta-Rantau Pulung Diperbaiki PUPR **Bupati: Saya Sudah Lihat, KPC Belum Kerjakan Apa-Apa**



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 22/06/2024

SANGATTA – Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman akhirnya mengomentari kondisi jalan trans Rantau Pulung, poros penghubung Sangatta. Bupati mengakui PT KPC tidak terlihat melakukan perbaikan spot-spot seperti yang tertulis dalam perjanjian. Seharusnya pengerjaan dimulai sejak 2023 lalu, namun dari hasil tinjauan belum terlihat ada upaya perbaikan.

Diketahui, tahun 2021 lalu di Bakrie Tower Rasuna Said Jakarta, Bupati Kutim bersama unsur Forkopimda, DPRD, dan manajemen KPC membangun komitmen untuk pembangunan jalan di Rantau Pulung.

Menanggapi hal itu Ardiansyah mengatakan, pembangunan ini seharusnya sudah terlihat pengerjaannya di tahun 2023. “Namun hingga saat ini, belum terlihat progres perkembangan dari pembangunan tersebut. Saat itu saya merasa senang, tak apa-apa kalau spot-spot dulu. Tapi sampai saat ini saya belum melihat signifikansi kegiatan spot-spot yang dikerjakan PT KPC itu,” sambungnya.

Dia mengatakan, tidak adanya peningkatan pembangunan terlihat saat dirinya berkunjung ke Rantau Pulung beberapa waktu lalu dan melihat langsung kondisi jalan yang masih belum layak. “Beberapa hari lalu saat saya ke Rantau Pulung tetap jalan yang kita lewati itu belum kelihatan bagus,” kata Ardiansyah.

Tak ingin pembangunan itu mandek lebih lama, Ardiansyah pun mengalihkan pembangunan jalan Rantau Pulung supaya diberikan kepada PUPR untuk ditindaklanjuti. “Saya memutuskan PUPR segera ambil alih perbaikan itu, bisa menggunakan skema anggaran perubahan. Meskipun hanya sedikit atau mungkin swakelola memelihara jalan-jalan yang agak parah seperti lubang besar dan sebagainya,” tegasnya.

Sebelumnya, dalam perbincangan singkat GMKPC Wawan Setiawan dengan awak media, terkait kesepakatan tertulis kedua belah pihak di Jakarta 2021 lalu, menurutnya ada kekeliruan dalam menanggapi komitmen tersebut.

Wawan justru mengimbau untuk ditelaah kembali isi poin tersebut. “Coba dipahami dulu komitmennya, dicermati poinnya. Di situ ada permintaan pemerintah dan ada kesepakatan dari KPC,” katanya santai.

Diketahui, permintaan Pemkab Kutim pada poin 5 yang ditujukan kepada KPC. Perusahaan tambang itu diminta bertanggung jawab atas perbaikan dan pemeliharaan Jalan Trans Rantau Pulung. Adapun tanggapan KPC, bersedia melakukan perbaikan secara kasus perkasus sesuai kondisi di lapangan yang bersifat darurat.

Secara singkat Wawan berpendapat ada kekeliruan sejumlah pihak dalam memahami isi kesepakatan. “Setelah mencermati, bagaimana menurut anda menilai isi komitmen KPC di situ,” singkatnya. **(*dik/ind)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Jalur Sangatta-Rantau Pulung Diperbaiki PUPR Bupati: Saya Sudah Lihat, KPC Belum Kerjakan Apa-Apa, 22/06/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 angka 12 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen ESDM 26/2018) dijelaskan bahwa reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.
2. Dalam Pasal 38 ayat (2) Permen ESDM 26/2018 diatur bahwa pemegang IUP (Izin Usaha Pertambangan) operasi produksi khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) huruf f yang paling sedikit terdiri atas:
 - a. pemetaan sosial masyarakat sekitar lokasi fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian;
 - b. pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan tahunan; dan
 - c. pembiayaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan tahunan.